

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi semakin cepat pergerakannya di era industri 4.0 sekarang ini sehingga mengharuskan kepada seluruh negara untuk melakukan perkembangan terhadap kegiatan ekonominya agar negara-negara tersebut mampu bersaing dan semakin berkembang bahkan semakin maju. Disetiap negara pasti didalamnya terhimpun perusahaan-perusahaan yang menjadi tumpu berdirinya negara tersebut. Perusahaan-perusahaan tersebut harus melakukan *upgrading* untuk mengembangkan perusahaannya agar perusahaan tersebut tumbuh besar dan pesat serta mampu bersaing dalam loncatan industri ini. Maka dari itu perusahaan harus melakukan beberapa strategi alternatif yang cocok dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan baik tujuan internal maupun eksternal perusahaan.

Pada strategi internal terjadi ketika divisi-divisi yang terorganisir dalam perusahaan tersebut tumbuh secara normal dan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja keuangannya. “Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan”.¹ Sedangkan dalam menetapkan strategi eksternal salah satu alternatif yang bisa dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan kegiatan kombinasi bisnis (*bussines combination*) dalam bentuk akuisisi.

“Akuisisi adalah pengambilalihan suatu perusahaan oleh perusahaan lain melalui pengambilalihan saham dari perusahaan yang diambil alih oleh

¹ Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan : Teori dan Kajian Empiris* (Kalimantan Timur: Pustaka Horizon, 2017), 33.

perusahaan yang mengambil alih”.² Ada pengertian lain menyebutkan bahwa “akuisisi merupakan pengambilalihan suatu perusahaan (*target company*) yang dilakukan oleh perusahaan lain (*acquiring company*) dengan tetap mempertahankan identitas yang diambil alih”.³ Dapat disimpulkan bahwa dalam akuisisi perusahaan yang diakuisi tetap beroperasi, namun pengendalian perusahaan telah beralih kepada perusahaan pengakuisisi selaku pemegang saham mayoritas.

Alasan perusahaan lebih tertarik memilih strategi menggabungkan usaha melalui akuisisi karena akuisisi memiliki kelebihan yang dianggap sebagai jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan dengan tidak memulai bisnis dari awal sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam melakukan kegiatan akuisisi untuk mengembangkan bisnis tidak serumit dibandingkan dengan perusahaan membuka bisnis baru karena hal ini tidak memerlukan surat izin yang lumayan rumit dan tidak perlu membangun semuanya dari awal seperti membuka usaha baru.

Kegiatan akuisisi dianggap akan menciptakan sinergi yang cukup derastis yakni kinerja keuangan perusahaan akan lebih meningkat setelah melakukan akuisisi dibandingkan dengan sebelum perusahaan melakukan akuisisi. Selain anggapan tersebut “kegiatan akuisisi juga mampu memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan seperti peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset skill manajerial, transfer teknologi dan efisiensi berupa penurunan biaya

² Juli Asli dkk., *Konsep Akuisisi Saham Perusahaan Nasional* (Jawa Barat: Aria Mandiri Group, 2018), 233.

³ Erika Safira dan Sri Sulasmiyati, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi pada PT XL Axiata Tbk Tahun Periode 2011-2017),” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 73, No. 01 (2019): 11–20.

produksi”⁴. Perusahaan melakukan kegiatan akuisisi memiliki beberapa alasan diantaranya, yaitu sinergi, pertimbangan pajak, diversifikasi, insentif bagi manajer dan membeli aset dibawah biaya. Berdasarkan kelima alasan tersebut yang sering digunakan yakni alasan mengenai sinergi. Sinergi merupakan akibat dari penggabungan usaha yang berupa turun naiknya skala ekonomi yang berupa kenaikan modal dari sebelum akuisisi hingga setelah akuisisi.

Selain memperhatikan keunggulan akuisisi, sebelum melakukan kegiatan akuisisi perusahaan harus juga memperhatikan kekurangan dari kegiatan akuisisi tersebut. Ketika melakukan akuisisi maka perusahaan membutuhkan biaya legal yang cukup tinggi karena harus membalik nama seluruh aset yang di akuisisi agar sah secara hukum. Akuisisi akan batal jika pemegang saham minoritas lebih banyak yang tidak setuju terhadap pengambilalihan tersebut.

Melakukan analisis pada perusahaan yang melakukan akuisisi sangatlah penting. Karena jika melakukan analisis perusahaan akan dapat mengetahui berhasil atau tidak dengan melakukan kegiatan akuisisi tersebut. Jika setelah melakukan akuisisi kinerja keuangan perusahaan meningkat maka dapat dipahami bahwa kegiatan akuisisi tersebut berhasil dan demikian sebaliknya.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Berikut daftar saham indeks perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode Juni sampai November 2019:

⁴ Abdul Moin, *Akuisisi dan Devisiasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2010), 152.

Tabel 1.1
Daftar Saham Indeks
Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Juni s.d. November 2019

No	Kode Saham	Nama	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energi Tbk.	Tetap
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
4	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	Baru
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Tetap
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Baru
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
15	INDY	Indika Energy Tbk.	Tetap
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Baru
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
25	SMRG	Semen Indonesia Tbk.	Tetap
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
27	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	Tetap

Sumber : www.idx.co.id (2020)

Berdasarkan daftar saham indeks tersebut, maka ditemukan sepuluh saham Jakarta Islamic Index (JII) paling menguntungkan sepanjang tahun 2019. Disebutkan bahwa “setelah harga penutupan hari terakhir penutupan bursa tahun 2018 dan tahun 2019 dibandingkan, maka didapat 10 saham JII yang paling menguntungkan atau memiliki kenaikan persentase harga yang paling tinggi”.⁵ PT

⁵ “10 Saham JII Paling Menguntungkan (Tahun 2019),” Berita, top10.id, 2019, <https://www.top10.id/10-saham-jii-paling-menguntungkan/>.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk masuk pada urutan ke tujuh, berikut tujuh perusahaan yang masuk pada kategori tersebut:

Tabel 1.2
Tujuh Saham JII Paling Menguntungkan
Tahun 2019

No	Kode	Nama Saham	Harga Saham 28-12-2018	Harga Saham 30-12-2019	Kenaikan %
1	EXCL	XL Axiata Tbk.	1.215	3.150	59,09%
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.215	1.555	27,98%
3	JSMR	Jasa Marga Tbk.	4.280	5.175	20,91%
4	WIKA	Wijaya Karya Tbk.	1.655	1.990	20,24%
5	INCO	Vale Indonesia Tbk.	3.260	3.640	11,66%
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	765	840	9,80%
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	10.450	11.150	6,70%

Sumber : www.top10.id (2020)

Berdasarkan data tersebut diketahui ada beberapa perusahaan yang melakukan akuisisi dan ada pula yang tidak melakukan akuisisi terhitung dari tahun 2011 sampai 2019. PT XL Axiata Tbk mengakuisisi 100% saham milik PT Axis Telekom Indonesia Tbk pada tahun 2013 dan resmi pada tahun awal tahun 2014 yakni pada bulan Maret.⁶ PT Adaro Energy Tbk mengakuisisi 80% kepemilikan tambang batu bara Kestrel milik Rio Tinto yang resmi pada Agustus 2018.⁷

Saham Xillin Enterprise di PT Margabumi Adhikarya sebesar 51,17% diakuisisi oleh Jasa Marga Tbk pada Mei 2011.⁸ Selain itu pada Juni 2015 JSMR juga mengakuisisi saham pemegang konsesi Jalan Tol Solo-Mantingan-Ngawi dan Ngawi-Kartosono milik PT Thiess Contractors Indonesia, PT Ferino Putra pada

⁶ Aditya Panji, "XL Resmi Akuisisi Axis," Berita, Kompas.com, 20 Maret 2014, <https://tekno.kompas.com/read/2014/03/20/1034103/XL.Resmi.Akuisisi.Axis>.

⁷ Akhdi Martin Pratama, "Adaro Resmi Akuisisi Tambang Batubara Kestrel," Berita, Kompas.com, 1 Agustus 2018, <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/01/152643826/adaro-resmi-akuisisi-tambang-batubara-kestrel>.

⁸ Jerna, "Jasa Marga Akuisisi Saham Xilin 51,17%," Berita, Okezone.com, 16 Mei 2011, <https://idxchannel.okezone.com/read/2011/05/16/278/457433/jasa-marga-akuisisi-saham-xilin-51-17>.

PT Solo Ngawi Jaya sebesar 60% dan PT Ngawi Kertosono Jaya sebesar 60%.⁹ Pada 2013 PT Wijaya Karya Tbk resmi akuisisi produsen aspal pelat merah PT Sarana Karya (Persero) senilai Rp 50 Miliar dan resmi pada awal tahun 2014 yakni pada bulan Januari.¹⁰

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tidak melakukan akuisisi dari tahun 2011-2018. Sedangkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melakukan tiga kali akuisisi dari tahun 2011-2018. Pada September 2013 ICBP mengakuisisi 100% saham PT Pepsi Cola Indobeverges.¹¹ Selanjutnya ICBP akuisisi saham Grup Tirta Bahagia merek Air Minum dalam Kemasan Club pada November 2013.¹² Pada Desember 2014 ICBP resmi akuisisi 100% saham merek Milkkuat milik PT. Danone Dairy Indonesia.¹³

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mengambil perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk dijadikan objek penelitian ini, karena hanya ICBP yang melakukan akuisisi pada tahun 2014 dan resmi pada tahun tersebut. Nah kegiatan akuisisi tersebut bertepatan saat kondisi ekonomi Indonesia sedang melemah. Ada sebuah pernyataan bahwa “Bank Indonesia mengakui pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan sepanjang tahun 2014.

⁹ Wuwun Nafsiah, “JSMR resmi akuisisi tol Solo-Ngawi-Kertosono,” Berita, Kontan.co.id News Data Financial Tool, 12 Juni 2015, <https://investasi.kontan.co.id/news/jsmr-resmi-akuisisi-tol-solo-ngawi-kertosono?>

¹⁰ Herdian, “Wijaya Karya (WIK) Akuisisi Sarana Karya Rp50 Miliar,” Berita, Bisnis.com, 3 Januari 2014, <https://market.bisnis.com/read/20140103/192/195343/wijaya-karya-wika-akuisisi-sarana-karya-rp50-miliar>.

¹¹ Gara Kunjana, “Indofood Selesai Akuisisi Pepsi-Cola,” Berita, Investor Daily, 13 September 2013, <https://investor.id/archive/indofood-selesai-akuisisi-pepsi-cola>.

¹² Amalia Putri Hasniawati, “Indofood Akuisisi Air Minum Kemasan Merek CLUB,” Berita, Kontan.co.id News Data Financial Tool, 15 November 2013, <http://amp.kontan.co.id/news/indofood-akuisisi-air-minum-kemasan-merek-club>.

¹³ Prabawati Srinigrum, “Indofood CBP Tuntaskan Transaksi dengan Danone Dairy,” Berita, OKEZONE.COM, 31 Desember 2014, <https://economy.okezone.com/amp/2014/12/31/278/1086076/indofood-cbp-tuntaskan-transaksi-dengan-danone-dairy>.

Perekonomian global yang belum maksimal juga menyeret perekonomian domestik ke kondisi serupa”.¹⁴

Selama April sampai Juni 2014 kondisi ekonomi Indonesia tumbuh 5,12% atau menurun dibandingkan quartal pertama dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,12%.¹⁵ Tidak hanya itu, berdasarkan tabel 1.2 disajikan bahwa harga saham ICBP merupakan harga paling tinggi dibandingkan keenam saham lainnya akan tetapi kenaikan harga sahamnya paling sedikit dari keenam saham tersebut. Nah, berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan analisis bagi perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur yang melakukan akuisisi pada tahun 2014 dan resmi pula di tahun tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk melihat keberhasilan kegiatan akuisisi yang dilakukan pada kondisi ekonomi yang sedang melemah tersebut. berikut detail kegiatan akuisisi yang dilakukan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tabel 1.2
Data Perusahaan yang Diakuisisi
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

No	Nama Anak Perusahaan yang mengakuisisi	Nama Perusahaan yang diakuisisi	Merek yang Diakuisisi	Tahun Akuisisi
1	PT. Asahi Indofood Beverage Makmur dan PT. Indofood Asahi Sukses Beverage	PT. Pepsi Cola Indobeverages	Minuman non-alkohol 'Pepsico'	2013
2	PT. Tirta Makmur Perkasa dan PT Tirta Sukses Perkasa	Grup Tirta Bahagia	Air mineral dalam kemasan 'Club'	2013
3	PT. Indolakto	PT. Danone Dairy Indonesia	Susu cair 'Milkuat'	2014

¹⁴ Tabita Diela, "BI: Sepanjang 2014 Ekonomi Indonesia melambat tetapi....," Berita, Kompas.com, 20 November 2014, <https://money.kompas.com/read/2014/11/20/235805626/BI.Sepanjang.2014.Ekonomi.Indonesia.Melambat.tetapi>.

¹⁵ Reza, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melemah," Berita, BBC News, 5 Agustus 2014, https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140805_indonesia_ekonomi_melemah.

Minuman beralkohol merek Pepsi Cola sekarang sudah menjadi milik anak usaha ICBP yaitu PT. Asahi Indofood Beverage Makmur dan PT. Indofood Asahi Sukses Beverage yang sebelumnya milik PT Pepsi Cola Indobeverages. Selanjutnya sekarang anak usaha ICBP PT. Tirta Makmur Perkasa dan PT Tirta Sukses Perkasa memiliki air minum dalam kemasan Club yang sebelumnya milik Grup Tirta Bahagia. PT Indolakto membeli saham Milkuat milik PT. Danone Dairy Indonesia yang sekarang sudah dimilikinya. Disajikan data keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum akuisisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4
Data Keuangan Sebelum Akuisisi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun 2011-2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Aset	15.222.857	17.753.480	21.267.470	24.910.211
Kewajiban	4.513.084	5.766.682	8.001.739	9.870.264
Ekuitas	10.709.773	11.986.798	13.265.731	15.039.947
Penjualan	19.367.155	21.574.792	25.094.681	30.022.463
Laba/Rugi Bersih	2.066.365	2.282.371	2.235.040	2.537.681

Sumber: www.idnfinansials.com (2020)

Selanjutnya disajikan data keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sesudah akuisisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5
Data Keuangan Sesudah Akuisisi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun 2015-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Aset	26.560.624	28.901.948	31.619.514	34.367.153	38.709.314
Kewajiban	10.173.713	10.401.125	11.294.184	11.660.003	12.038.210
Ekuitas	16.386.911	10.500.825	20.324.330	22.707.150	26.671.104
Penjualan	31.741.094	34.466.069	35.606.593	38.413.407	42.296.703
Laba/Rugi Bersih	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.658.781	5.360.029

Sumber: www.idnfinansials.com (2020)

Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menunjukkan ada peningkatan yang signifikan seperti penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Nurkholis dkk dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa Pada PT XI Axiata Tbk terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.¹⁶ Ada juga hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya peningkatan seperti yang dilakukan oleh Leddye Pajianto Puteri & Achmad Husaini dengan hasil penelitiannya yaitu hasil kinerja keuangan yang tidak berbeda signifikan ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak selalu mendapatkan keberhasilan dalam akuisisi yang dapat disebabkan karena beberapa faktor sehingga peningkatan kinerja keuangan tidak dapat tercapai dengan baik.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Jaya Varana dan Ellen Rusliati dengan judul Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT. Bumi Semprong Damai Tbk, dimana hasilnya yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yang diukur dengan CR, TATO, DER dan ROE.¹⁸ Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aliyah Nafilah & Cacik Rut Damayanti dimana hasil penelitiannya yaitu secara parsial menunjukkan bahwa untuk variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *debt to asset ratio* tidak mengalami perbedaan yang signifikan dan untuk variabel-variabel lainnya yaitu *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on asset*, *earning per share* yang digunakan pada

¹⁶ Mokhammad Nurkholis, Siti Ragi Handayani, dan Fransisca Yadingwati, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 57, No. 02 (2018): 126–215.

¹⁷ Leddye Pujianto Puteri dan Achmad Husaini, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Melakukan Akuisisi Pada Tahun 2014)," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 73, No. 1 (2019): 206–15.

¹⁸ Chandra Jaya Varana dan Ellen Rusliati, "Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol. 11, No. 1 (2018): 44–50.

penelitian ini, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan mengalami penurunan pada variabel tersebut.¹⁹ Begitulah ulasan mengenai penelitian terdahulu tersebut diatas.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian kinerja keuangan tiga tahun sebelum dan empat tahun berturut-turut sesudah kegiatan akuisisi yakni 2011, 2012, 2013 (sebelum) 2015, 2016, 2017, 2018 (sesudah) yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra Jaya Varana dan Ellen Rusliati dimana dalam penelitiannya menggunakan satu tahun sebelum dan empat tahun sesudah akuisisi, alasannya yaitu untuk melihat peningkatan kinerja keuangan setelah akuisisi dari tahun ke tahun secara berturut-turut. Kegiatan akuisisi yang dilakukan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat dilihat keberhasilannya dari kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, jika kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan yang signifikan setelah melakukan akuisisi maka kegiatan akuisisi tersebut berhasil dan jika tidak ada peningkatan maka sebaliknya. Untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi terutama kinerja keuangan. Perhitungan kinerja keuangan perusahaan tersebut dilakukan dengan melihat rasio-rasio keuangan.

Melalui pertimbangan dan referensi-referensi yang peneliti lakukan seperti dalam menelaah buku-buku dan mempelajari penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi telah banyak dilakukan. Berdasarkan dari latar belakang yang

¹⁹ Aliyah Nafilah dan Cacik Yut Damayanti, "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Marger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada BEI dan Melakukan Merger dan Akuisisi Pada Periode 2012-2014)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 72 (2019): 192–201.

sudah disebutkan diatas maka peneliti tertarik atau ingin untuk melakukan penelitian mengenai latar belakang tersebut dengan judul: “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, periode 2011-2018**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang disebutkan diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sumber Makmur Tbk sebelum dan sesudah akuisisi dilakukan berdasarkan *Profitability Ratio (Return On Equity)*, *Liquidity Ratio (Current Ratio)*, *Activity Ratio (Total Asset Turn Over)*, *Leverage Ratio (Dept to Equity Ratio)* dan Rasio Pasar (*Earning Per Share*)?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sumber Makmur Tbk sebelum dan sesudah akuisisi dilakukan berdasarkan *Profitability Ratio (Return On Equity)*, *Liquidity Ratio (Current Ratio)*, *Activity Ratio (Total Asset Turn Over)*, *Leverage Ratio (Dept to Equity Ratio)* dan Rasio Pasar (*Earning Per Share*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sumber Makmur Tbk sebelum dan sesudah akuisisi dilakukan berdasarkan *Profitability Ratio (Return On Equity)*, *Liquidity*

Ratio (Current Ratio), Activity Ratio (Total Asset Turn Over, Leverage Ratio (Dept to Equity Ratio) dan Rasio Pasar (Earning Per Share)?

2. Untuk menganalisis dan mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sumber Makmur Tbk sebelum dan sesudah akuisisi dilakukan berdasarkan *Profitability Ratio (Return On Equity), Liquidity Ratio (Current Ratio), Activity Ratio (Total Asset Turn Over, Leverage Ratio (Dept to Equity Ratio) dan Rasio Pasar (Earning Per Share)?*

D. Mamfaat Penelitian

1. Bagi IAIN Madura

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan literatur dan sebagai wawasan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura.
- b. Hasil dari penelitan ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu analisis laporan keuangan khususnya rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan dan bermamfaat sebagai rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan atau akuisisi

2. Bagi investor

Investor dapat mengetahui aksi perusahaan yang melakukan kegiatan akuisisi terhadap fundamental perusahaan melalui kinerja keuangan.

3. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi
- b. Untuk menerapakan teori yang didapat dari selama perkuliahan, untuk lebih mendalami dan mengetahui lebih luas lagi serta menambah wawasan

pemikiran dalam hal akuntansi khususnya Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah akuisisi (pada Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, periode 2011-2018)

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki dua ruang lingkup yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup objek penelitian. Penjelasan mengenai kedua ruang lingkup tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Mkmur Tbk dengan indikator sebagai berikut:

- a. “*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.²⁰
- b. “*Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.²¹
- c. “*Total Asset Turn Over* digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva”.²²
- d. “*Dept to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.²³

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2014), 207.

²¹ Kasmir, 134.

²² Kasmir, 187.

- e. “*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang diterbitkan perusahaan”.²⁴

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah perusahaan PT. Indofood CBP Sumber Makmur Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). “Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI”.²⁵

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan sebuah penjelasan mengenai makna dari istilah-istilah berdasarkan judul yang disajikan di atas. Di bawah ini disebutkan mengenai definisi-definisi istilah yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. “Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan”.²⁶
2. “Akuisisi adalah pengambilalihan suatu perusahaan oleh perusahaan lain melalui pengambilalihan saham dari perusahaan yang diambil alih oleh perusahaan yang mengambil alih”.²⁷

²³ Kasmir, 159.

²⁴ Safira dan Sulasmiyati, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi pada PT XL Axiata Tbk Tahun Periode 2011-2017).”

²⁵ “Indeks Saham Syariah,” Features Stock Market News, Stock Information, Stock Update, PT Bursa Efek Indonesia, 22 Oktober 2020, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

²⁶ Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan : Teori dan Kajian Empiris*, 33.

²⁷ Asli dkk., *Konsep Akuisisi Saham Perusahaan Nasional*, 233.